

# KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Jumat, 21 Februari 2020



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT

## DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Bisnis Indonesia Halaman 7	Jumat, 21 Februari 2020	Malaysia Siap Investasi Rp1 Triliun	Kalimantan Timur (Kaltim) berpotensi mendapatkan kucuran investasi dari Malaysia senilai lebih dari Rp1 triliun setelah 24 pengusaha dari Sabah mendatangi Balikpapan untuk melakukan pertemuan dengan pelaku bisnis. Ketua Kadin Balikpapan Yaser Arafat mengatakan, para pelaku usaha dari Negeri Jiran ingin berkontribusi secara positif untuk membangun Kaltim khususnya di penyangga ibu kota negara (IKN).
2	Bisnis Indonesia Halaman 21	Jumat, 21 Februari 2020	CMNP Pacu Penyelesaian Desari	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Memacu penyelesaian jalan tol Depok-Antasari dengan total panjang 28 kilometer agar bisa segera beroperasi. Dari empat seksi pada ruas tol Depok-Antasari (Desari) yang dibangun, baru satu seksi yang telah beroperasi yaitu seksi 1 Antasari-Brigif pada 2018, Pada tahun ini, seksi 2 Brigif-Sawangan ditargetkan segera menyusul bisa beroperasi.
3	Bisnis Indonesia Halaman 21	Jumat, 21 Februari 2020	Belasan Badan Usaha Minati Lelang	Pada pengambilan dokumen prakualifikasi proyek jalan tol Yogyakarta-Bawen yang digelar oleh Panitia Pelelangan Pengusahaan Jalan Tol Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sejak 27 November 2019 sampai dengan 27 November 2020, mengambil dokumen tersebut.

Judul	Malaysia Siap Investasi Rp1 Triliun	Tanggal	Jumat, 21 Februari 2020
Media	Bisnis Indonesia Halaman 7		
Resume	Kalimantan Timur (Kaltim) berpotensi mendapatkan kucuran investasi dari Malaysia senilai lebih dari Rp1 triliun setelah 24 pengusaha dari Sabah mendatangi Balikpapan untuk melakukan pertemuan dengan pelaku bisnis. Ketua Kadin Balikpapan Yaser Arafat mengatakan, para pelaku usaha dari Negeri Jiran ingin berkontribusi secara positif untuk membangun Kaltim khususnya di penyangga ibu kota negara (IKN).		

## | PEMBANGUNAN KALIMANTAN TIMUR |

# Malaysia Siap Investasi Rp1 Triliun

Bisnis, BALIKPAPAN — Kalimantan Timur (Kaltim) berpotensi mendapatkan kucuran investasi dari Malaysia senilai lebih dari Rp1 triliun setelah 24 pengusaha dari Sabah mendatangi Balikpapan untuk melakukan pertemuan dengan pelaku bisnis.

Ketua Kadin Balikpapan Yaser Arafat mengatakan, para pelaku usaha dari Negeri Jiran ingin berkontribusi secara positif untuk membangun Kaltim khususnya di penyangga ibu kota negara (IKN).

“Saya taksir berdasarkan bisnis mereka, bisa Rp1 triliun lebih kalau digabungkan. Karena mereka ada pabrik makanan, manufaktur, lalu air. Semua pabrik kumpul. Mereka datang dan tertarik karena *trigger*-nya IKN sehingga dasar itu pula mereka datang,” katanya, Kamis (20/2).

Saat ini, lanjut Yaser, Kaltim membutuhkan bahan baku material mentah untuk pem-

angunan infrastruktur yang diharapkan bisa dipenuhi oleh pengusaha Malaysia.

Pebisnis Sabah juga diajak memudahkan dan mengefisienkan biaya produksi dengan membangun pabrik.

Yaser menjelaskan bahwa secara fasilitas, Kaltim sudah sangat siap. Selain itu pemerintah daerah terbuka dengan investor asing dalam menanamkan modal.

Ketua Delegasi Dewan Peniagaan Bumiputera Sabah, Malaysia, Muhammad Ampuan Buntar mengatakan bahwa pihaknya datang untuk menyamakan persepsi bisnis di Kaltim. Menurutnya banyak peluang bisnis yang bisa terjalin oleh kedua belah pihak.

“Dan terbukti banyak *follow up* peniaga [pengusaha] dari Indonesia dengan peniaga Sabah. Jadi tujuan ini mencari peluang antara kedua pihak bisa realisasikan agar kenyataan itu terjadi,” katanya.

Diskusi dua kelompok pengusaha ini merupakan kelanjutan kedatangan Ketua Menteri Sabah Datuk Shafie Apdal pada September 2019. Dia berkunjung sesuai Kaltim diumumkan menjadi perpindahan ibu kota negara baru.

Ampuan menuturkan bahwa perpindahan ibu kota adalah kesempatan emas bagi pelaku usaha untuk menanamkan modal di sekitar calon penyangga.

“Pertama infrastruktur. Kalau ibu kota negara hendak bangun, pertama infrastruktur. Dan juga jangan dilupakan sektor lain,” jelasnya.

Konsul Fungsi Ekonomi II Konsulat Jenderal Republik Indonesia Kota Kinabalu Sartono Hendrarso mengatakan bahwa pertemuan ini adalah awal perkenalan dua belah pihak. “Banyak yang ingin datang ke Kaltim. Paling tidak mereka ingin tahu ada apa saja di Kaltim.” (*Jaffry Prabu Prakoso*)

Judul	CMNP Pacu Penyelesaian Desari	Tanggal	Jumat, 21 Februari 2020
Media	Bisnis Indonesia Halaman 21		
Resume	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Memacu penyelesaian jalan tol Depok-Antasari dengan total panjang 28 kilometer agar bisa segera beroperasi. Dari empat seksi pada ruas tol Depok-Antasari (Desari) yang dibangun, baru satu seksi yang telah beroperasi yaitu seksi 1 Antasari-Brigif pada 2018, Pada tahun ini, seksi 2 Brigif-Sawangan ditargetkan segera menyusul bisa beroperasi.		

## | JALAN BEBAS HAMBATAN |

# CMNP Pacu Penyelesaian Desari

Bisnis, JAKARTA — PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. memacu penyelesaian jalan tol Depok—Antasari dengan total panjang 28 kilometer agar bisa segera beroperasi.

Dari empat seksi pada ruas tol Depok—Antasari (Desari) yang dibangun, baru satu seksi yang telah beroperasi yaitu seksi 1 Antasari—Brigif pada 2018. Pada tahun ini, seksi 2 Brigif—Sawangan ditargetkan segera menyusul bisa beroperasi.

Hal itu disampaikan oleh Direktur Independen PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. (CMNP) Djoko Sapto M. Mulyo. Sebelumnya, pada berita berjudul *Lagi-Lagi Masalah Lahan!* yang terbit pada halaman ini edisi 20 Feb. 2020, jabatan Djoko Sapto tertulis Direktur Utama PT Citra Wasphtutowa. Seharusnya jabatan Djoko yang benar adalah Direktur Independen CMNP. CMNP tercatat sebagai pemegang saham mayoritas

PT Citra Wasphtutowa sebanyak 62,50%. Pemegang saham lainnya adalah PT Waskita Toll Road 25% dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. 12,50%.

Djoko menambahkan bahwa saat ini seksi untuk seksi 2 yaitu Brigif—Sawangan sepanjang 6,30 km masih dalam tahap konstruksi.

Kemudian, seksi 3 Sawangan—Bojonggede sepanjang 9,50 km dalam tahap pembebasan lahan, sedangkan seksi 4 Bojonggede—Salabenda sepanjang 6,40 km masih dalam tahap penyusunan *detail engineering design* (DED).

“DED [seksi 4] kami perkirakan selesai pada pertengahan tahun ini,” kata Djoko kepada *Bisnis*, Rabu (19/2).

Djoko menyebutkan bahwa saat ini progres konstruksi seksi 2 telah mencapai 94,77%. Pihaknya menargetkan konstruksi seksi tersebut akan mencapai 100% pada pertengahan Maret 2020.

Sebelumnya, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Danang Parikesit mengatakan bahwa pihaknya akan terus memantau kesiapan seksi 2 dari ruas tol Desari.

“Kami akan pantau terus dan supervisi kalau ada hambatan,” ujarnya kepada *Bisnis*, beberapa waktu lalu.

Selain itu, Danang juga memastikan bahwa kegagalan pengecoran pada Oktober tahun lalu yang berdampak pada penghentian sementara pekerjaan konstruksi di seksi 2, kini sudah beres dan pekerjaan konstruksi sudah berjalan normal.

Kendati demikian, Danang tidak menampik bahwa progres penyelesaian pekerjaan tersebut menjadi sedikit tertunda karena ada arahan atau perintah dari Komite Keselamatan Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang harus dipenuhi pengelola setelah insiden tersebut. (*Fitri Sartina D.*)

Judul	<b>Belasan Badan Usaha Minati Lelang</b>	Tanggal	Jumat, 21 Februari 2020
Media	Bisnis Indonesia Halaman 21		
Resume	Pada pengambilan dokumen prakualifikasi proyek jalan tol Yogyakarta-Bawen yang digelar oleh Panitia Pelelangan Pengusahaan Jalan Tol Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sejak 27 November 2019 sampai dengan 27 November 2020, mengambil dokumen tersebut.		

| TOL YOGYAKARTA-BAWEN & SOLO-KULON PROGO |

# BELASAN BADAN USAHA MINATI LELANG

Bisnis, JAKARTA — Dua proyek jalan tol yakni Yogyakarta—Bawen dan Solo—Yogyakarta—Kulon Progo diminati belasan perusahaan, baik dari dalam maupun luar negeri.

Aprilius Dwi T. & Agne Yasa  
redaksi@bisnis.com

**P**ada pengambilan dokumen prakualifikasi proyek jalan tol Yogyakarta—Bawen yang digelar oleh Panitia Pelelangan Pengusahaan Jalan Tol Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sejak 27 November 2019 sampai dengan 27 Januari 2020, tercatat 19 badan usaha mengambil dokumen tersebut.

Sementara itu, pada pengambilan dokumen prakualifikasi proyek jalan tol Solo—Yogyakarta—Kulon Progo sejak 3 November 2019 sampai dengan 3 Januari 2020, sebanyak 13 badan usaha yang mengambil dokumen.

Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Unsur Kementerian PUPR Agita Widjanto mengatakan bahwa panitia tengah mengevaluasi dokumen prakualifikasi proyek jalan tol Yogyakarta—Bawen yang masuk.

"Ada 19 badan usaha yang ikut prakualifikasi proyek tol Yogyakarta—Bawen. Saat ini masih dalam tahap evaluasi dokumen prakualifikasi," katanya kepada *Bisnis*, Kamis (20/2).

Sebagian besar BUMN Karya yang bergerak di bisnis jalan tol, sejumlah perusahaan swasta, serta badan usaha asing menjadi peserta yang mengambil dokumen prakualifikasi proyek jalan tol itu.

Agita menambahkan bahwa tender proyek jalan tol senilai

Rp17,38 triliun ini akan dilakukan hingga Oktober 2020.

Dokumen prakualifikasi adalah dokumen pengadaan perusahaan jalan tol termasuk lampirannya yang disusun, ditetapkan, dan diterbitkan oleh panitia.

Adapun, aplikasi dokumen prakualifikasi adalah dokumen termasuk lampirannya yang telah diisi oleh peminat berdasarkan ketentuan dokumen prakualifikasi dan disampaikan kepada panitia sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam pengumuman prakualifikasi.

Sementara itu, proyek jalan tol Solo—Yogyakarta—Kulon Progo juga diminati oleh sebagian besar perusahaan yang juga mengambil dokumen prakualifikasi proyek tol Yogyakarta—Bawen.

Hanya saja, kata Agita, "Pada proyek tersebut sudah dilakukan evaluasi dan sudah ada badan usaha yang lulus tahap prakualifikasi dan telah diumumkan pada 30 Januari 2020."

Mereka adalah konsorsium PT Gama Group dan PT Daya Mulia Turangga; PT Jasa Marga (Persero) Tbk.; dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Proses lelang proyek jalan tol ini ditargetkan selesai pada Juli 2020 sehingga sudah diketahui pemenang lelang.

**TOL PEKANBARU—DUMAI**  
Sementara itu, ketika melakukan peninjauan jalan tol Pekanbaru—Dumai, Menteri PUPR Basuki



JUBA/M. Fani Setiawan

Hadimuljono meminta supaya PT Hutama Karya mempercepat konstruksi jalan tol Pekanbaru—Dumai sehingga bisa beroperasi pada April 2020 atau sebelum Lebaran.

Menurutnya, masih ada beberapa area yang pengerjaan konstruksinya membutuhkan waktu karena kondisi tanah yang perlu disesuaikan atau proses pengerasan.

"April sudah bisa ya, operasional, bukan fungsional!" kata Basuki di Pekanbaru, Kamis (20/2).

Ketika menanggapi hal itu, Direktur Utama PT Hutama Karya Infrastruktur Aji Prasetyanti menyanggahnya.

**“**  
**Pada proyek tersebut [Solo—Yogyakarta—Kulon Progo] sudah dilakukan evaluasi dan sudah ada badan usaha yang lulus tahap prakualifikasi.**

Dia mengatakan bahwa hingga saat ini progres konstruksi secara rata-rata ruas Pekanbaru—Dumai sudah mencapai hingga 88%.

"Kalau tanah (pembebasan lahan) sudah tinggal sedikit, 1,50 kilometer yang di seksi 4 dari 131 kilometer," tutur Aji.

Dia menambahkan bahwa kendala yang dihadapi dari pembangunan ruas Pekanbaru—Dumai yaitu kondisi cuaca, kondisi lahan, dan pembebasan lahan.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PT Hutama Karya (Persero) Bintang Perbowo mengatakan bahwa target pengoperasian ruas Pekanbaru—Dumai pada April mendatang bisa saja terwujud.

"Ahlinya sudah bilang bisa, ya, kinlah, *Insyaallah* bisa," katanya. Adapun, untuk tarif yang akan diterapkan juga masih mengacu pada regulasi yang ada.

"Masih sama Rp900 per kilometer," kata Bintang.

Basuki menanggapi positif penerapan tarif tol Rp900 per kilometer ini. "Itu bagus sekali, tahun ini, iya kan, investasinya pasti lebih mahal, tapi kalau bisa ditekan sampai Rp900 dengan 131 kilometer dengan nilai investasi Rp16 triliun, berarti 1 kilometer [membutuhkan biaya] sekitar Rp120 [miliar]. Saya kira masih oke, kalau elevated pasti lebih mahal," katanya.

Konstruksi jalan tol Pekanbaru—Dumai dimulai pada 2017. Presiden Jokowi sempat menargetkan ruas ini dapat rampung pada 2019. Namun, rencana ini mundur ke 2020.

Sebelumnya dalam undangan peliputan yang ditujukan kepada *Bisnis*, Kementerian PUPR menyebutkan bahwa Presiden Jokowi bersama dengan Menteri Basuki akan meresmikan pengoperasian jalan tol Pekanbaru—Dumai Seksi 1 (Pekanbaru—Minas) sepanjang 9,50 kilometer senilai Rp16,21 triliun pada hari ini. ■

## MEMACU JALUR SELATAN JAWA

Pemerintah sedang memacu pembangunan jalan tol lintas selatan Jawa. Setidaknya ada dua ruas yang sedang ditawarkan kepada calon investor yakni jalan tol Solo—Yogyakarta—Kulon Progo dan Yogyakarta—Bawen. Keberadaan ruas-ruas ini nantinya diharapkan makin mempercepat akses terhadap kota-kota yang dilewati dan menumbuhkan perekonomian masyarakat di sekitarnya.

### Profil Jalan Tol yang Melintasi Jawa Tengah dan Yogyakarta

● Jalan Tol	: Solo—Yogyakarta—Kulon Progo
● Panjang	: 93,14 kilometer
● Nilai Investasi	: Rp28,58 triliun
● Target Lelang Rampung	: Juli 2020

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Gama Group</li> <li>2. PT Daya Mulia Turangga</li> <li>3. PT Adhi Karya (Persero) Tbk.</li> <li>4. PT Sena Tata Nusantara</li> <li>5. China Road and Bridge Corporation</li> <li>6. China CAMC Engineering Co. Ltd.</li> <li>7. PT Jasa Marga (Persero) Tbk.</li> <li>8. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.</li> <li>9. PT TBR</li> <li>10. PT Astra Tol Nusantara</li> <li>11. PT CITEC Engineering Indonesia (Sinoma International)</li> <li>12. China State Construction Engineering Corporation Ltd.</li> <li>13. PT Bumi Sinar Sejahtera</li> </ol> | <b>Peserta yang mengambil dokumen prakualifikasi</b> |
|--|--|

- Lulus Prakualifikasi:**
1. Konsorsium PT Gama group dan PT Daya Mulia Turangga,
  2. PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
  3. PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Badan Pengatur Jalan Tol

BISNIS/MUSIN PARAFAT

● Jalan Tol	: Yogyakarta—Bawen
● Panjang	: 76,36 kilometer
● Nilai Investasi	: Rp 17,38 triliun
● Target Lelang Rampung	: Oktober 2020

### Peserta yang mengambil dokumen prakualifikasi

1. PT CITEC Engineering Indonesia (Sinoma International)
2. PT Brantas Abipraya (Persero)
3. China State Construction Engineering Corporation Ltd.
4. PT Hutama Karya (Persero)
5. PT Margautama Nusantara
6. PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
7. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
8. China Road and Bridge Corporation
9. PT Misi Mulia Metrical
10. PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
11. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
12. PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
13. China National Technical Import & Export Corporation
14. PT Yasa Patria Perkasa
15. PT Sumber Mitra Jaya
16. PT Bumi Sinar Sejahtera
17. Sinohydro Corporation Limited
18. PT Asri Karya Lestari
19. PT Waskita Toll Road

Lulus Prakualifikasi: Masih tahap evaluasi dokumen